

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman secara lebih dalam terkait suatu peristiwa, kejadian yang ada di organisasi, institusi, dan masyarakat.¹ Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif ini karena peneliti ingin mengetahui, meneliti, mengamati, memahami secara mendalam tentang sebuah kejadian peristiwa yang berkaitan dengan penelitian yang ingin peneliti teliti. Peneliti ingin meneliti tentang implementasi program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. Tujuan dari jenis penelitian deskriptif adalah untuk memberikan pendeskripsian terkait dengan yang ingin diteliti.²

Jenis pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah sebuah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intensif, terinci dan mendalam tentang sebuah program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan secara mendalam tentang peristiwa tersebut.³

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: *Qualitative Research Approach*) (Deepublish, 2018), 1.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

³ Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021), 29.

Kemudian jika ditinjau dari tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan pendekatan lapangan (*field search*). Dalam pendekatan ini peneliti langsung terjun ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat yang ada di lingkungan penelitian tersebut. Terlibat dengan masyarakat artinya dapat berpartisipasi dan juga peneliti dapat melihat sebuah gambaran yang lebih nyata tentang keadaan situasi tempat penelitian tersebut.⁴ Adapun alasan peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti ingin terlibat langsung dalam masyarakat serta ingin lebih mengetahui secara jelas tentang keadaan di tempat penelitian yang sebenarnya. Artinya jenis yang digunakan dalam penelitian ini dapat menunjukkan fakta yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan pertama implementasi program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. Kedua untuk mendapatkan informasi tentang faktor pendukung dan penghambat pengimplementasian program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain (metode) penelitian dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan mendeskripsikan hal yang ingin diteliti berdasarkan hasil analisis dan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif ini

⁴ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: CV Al Qalam Media Lestari, 2022), 34.

lebih menekankan kepada pendeskripsian hal yang ingin diteliti secara lebih mendalam.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang menginformasikan keterangan terkait hal yang ingin peneliti teliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala sekolah, wakamad kurikulum, satu orang guru yang menjadi penyusun program fiqih aplikatif, satu orang guru pembimbing fiqih aplikatif, untuk memperoleh informasi terkait latar belakang adanya implementasi program fiqih aplikatif serta pengimplementasian program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.
- b. 4 (empat) orang peserta didik, untuk memperoleh informasi yang berkaitan tentang respon terkait adanya implementasi program fiqih aplikatif di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu latar belakang adanya program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih, serta pengimplementasiannya di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok dalam penelitian ini digali dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Data pokok yang berkaitan dengan implementasi program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin meliputi:

- 1) Latar belakang adanya program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. Cara menggali data tentang latar belakang adanya program fiqih aplikatif adalah dengan melakukan wawancara kepada informan utama yang merupakan penyusun program fiqih aplikatif.
- 2) Implementasi program fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. Cara menggali data yang berkaitan dengan implementasi program fiqih aplikatif adalah dengan melakukan observasi terkait pelaksanaan program fiqih aplikatif serta melakukan wawancara kepada informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakamad kurikulum, satu orang guru yang menjadi penyusun program fiqih aplikatif, satu orang guru pembimbing fiqih aplikatif serta peserta didik MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang dalam penelitian ini digali dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data penunjang dalam penelitian berupa data yang melengkapi dari data pokok meliputi:

- 1) Gambaran letak sekolah MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.
- 3) Visi MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.
- 4) Misi MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.
- 5) Aktivitas guru mata pelajaran fiqh.

2. Sumber Data

Sumber data untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini meliputi:

- a. Informan utama dalam penelitian ini adalah wakamad kurikulum, satu orang guru yang menjadi penyusun program fiqh aplikatif serta satu orang guru pembimbing fiqh aplikatif
- b. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan peserta didik MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen dalam penelitian ini adalah arsip yang berada di sekolah, dokumentasi saat wawancara dilaksanakan, dokumen tentang program fiqh aplikatif dan yang berhubungan dengan kebutuhan data dalam penelitian ini berupa lembar penilaian program fiqh aplikatif dari guru pembimbing fiqh aplikatif, panduan pelaksanaan asesmen Madrasah tahun 2023 dan dokumen kurikulum MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023, serta buku panduan fiqh aplikatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan data yang didapatkan, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti harus langsung terjun ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data dari hal yang ingin peneliti teliti. Dalam pengertian lain bahwasanya observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara teliti dan tersusun atas kejadian yang sedang diteliti. Sebenarnya observasi dalam pengertian luas tidak hanya berupa pengamatan langsung, akan tetapi juga berupa pengamatan secara tidak langsung misalnya melalui angket.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data salah satunya melalui teknik observasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung tentang pelaksanaan program fiqih aplikatif. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi karena dalam penelitian ini ada beberapa hal yang harus dilakukan dengan observasi. Dalam hal ini peneliti mengobservasi langsung terkait pelaksanaan program fiqih aplikatif di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada pihak yang diwawancarai dengan tujuan untuk mendapatkan

⁵ Pudji Muljono, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2022), 141.

data sebanyak-banyaknya dan sejelas mungkin. Pada prinsipnya teknik wawancara merupakan teknik peneliti bertugas mengumpulkan data dengan tujuan menjawab rumusan masalah penelitian yang didapatkan bisa dari informan utama maupun informan penunjang dengan bertatap muka secara langsung.⁶

Dengan demikian peneliti melakukan wawancara dan langsung berhadapan dengan kepala sekolah, wakamad kurikulum, 2 orang guru pembimbing program fiqih aplikatif dan 4 orang peserta didik untuk menggali informasi mendalam yang diinginkan dan dibutuhkan mengenai implementasi program Fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara dikarenakan tidak semua peristiwa yang terjadi bisa diketahui dan kemudian disimpulkan dengan pengamatan saja. Akan tetapi untuk meyakinkan jawaban terhadap permasalahan tersebut digunakan yang namanya teknik wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah ada untuk menjadi pendukung data dalam sebuah penelitian yang ingin diteliti. Data dokumentasi merupakan data yang bentuknya berupa surat, buku dan lain sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini peneliti mendapat informasi berupa catatan-catatan yang dibutuhkan dalam penelitian. Alasan peneliti memanfaatkan prosedur dokumentasi ini adalah untuk mencari informasi tentang sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin dan berbagai hal

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 160.

⁷ Muhammad Hasan dkk, *Pengantar Riset Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 108.

melalui catatan yang diberikan oleh pihak sekolah. Jadi dokumentasi sangat berguna dalam kelancaran eksplorasi.

Tabel 3.1

Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	Data pokok (primer) <ol style="list-style-type: none"> a. Latar belakang adanya program Fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin b. Implementasi program Fiqih aplikatif dalam upaya pengembangan pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. 	Informan utama dan informan penunjang	Observasi dan wawancara
2.	Data penunjang (sekuder) <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum letak sekolah MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin b. Sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. c. Visi MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. d. Misi MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin. e. Aktivitas guru mata pelajaran fiqih. 	Dokumen	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

Melakukan pengolahan data, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Koleksi data, adalah peneliti memperoleh data sebanyak-banyaknya, kemudian menjadikan data tersebut menjadi satu dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian sesuai yang diharapkan.
2. Editing, adalah hasil dari jawaban informan utama serta informan penunjang yang sudah didapatkan serta dipahami dan diedit agar menjadi sebuah data baik dan siap disajikan.
3. Display data adalah sebuah menyajikan data dari data-data yang sudah terkumpul melalui proses editing.
4. Reduksi data, adalah data-data yang sudah terkumpul melalui proses editing kemudian disimpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dari yang didapatkan di lapangan dalam bentuk uraian. Menyimpulkan dari uraian yang sudah didapatkan serta diuraikan dengan menggunakan metode induktif. Metode induktif bertujuan untuk mendapatkan simpulan dari hal khusus ke hal yang umum, sehingga dapat diberikan gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi.

Adapun analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁸

1. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data, baik itu pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang.
2. *Display* data, yaitu langkah mengelompokkan data yang didapatkan. Display data biasanya dibuat dalam bentuk naratif, bagian dan lain sebagainya, untuk memudahkan peneliti dalam memahami data.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu membuat kesimpulan serta melakukan pengecekan terhadap kesimpulan yang dibuat.

⁸ Mathew B. dkk, *Qualitative Data Analysis* (American: Aezona State University, 2014), 12-14.